

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN , BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hal – hal yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan konversi adalah suatu kegiatan yang diikuti oleh sekelompok orang yang memiliki kepentingan yang sama. Membahas atau menyelenggarakan sesuatu yang menarik bersama.
2. Fasilitas konversi yang direncanakan dan dirancang di Tegal melingkupi pelayanan Regional, Nasional dan Internasional.
3. Kegiatan yang terdapat pada Convention Center meliputi kegiatan : Konversi ( reuni, seminar, meeting, conference ) maupun non konversi ( pameran, pertunjukan, pernikahan, ulang tahun )
4. Study banding dapat digunakan sebagai gambaran sekaligus membantu menentukan kebutuhan ruang dan tapak

#### **4.2. Batasan**

1. RDTRK (Rencana Desain Tata Ruang Kota) Tegal dan perda setempat, yang berkaitan dengan pendirian Convention Center.
2. Lingkup konversi adalah mayoritas konversi lokal dan regional, serta diproyeksikan untuk konversi nasional dan regional.
3. Kepemilikan bangunan bersifat swasta murni.
4. Pembahasan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang berkaitan dengan pendekatan program ruang , bertitik tolak pada analisis, karena tidak adanya standart kebutuhan yang baku.

#### **4.3. Anggapan**

1. Perencanaan bangunan Convention Center diprediksikan untuk 10 tahun yang akan datang, dengan anggapan tingkat ekonomi Indonesia akan bertambah khususnya kota Tegal yang akan mengalami peningkatan.
2. Penentuan besarnya dana pembangunan tidak mengalami masalah.

3. Masalah ekonomi, seperti harga dan system sewa ruang, tidak dibahas secara mendalam menyangkut disiplin ilmu lain.
4. Masalah pengelolaan kawasan lokasi terpilih dianggap dapat berkembang sesuai rencana peruntukan lahan.